

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang implementasi model pembelajaran *experiential learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *experiential learning* dapat diterapkan pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Hal ini diperoleh dari hasil observasi sintaks keterlaksanaan pembelajaran siklus I yang memiliki persentase keterlaksanaan sebesar 87%, pada observasi sintaks pembelajaran siklus II memiliki persentase keterlaksanaan sebesar 88% atau meningkat sebesar 1% sedangkan pada hasil observasi sintaks keterlaksanaan pembelajaran siklus III memiliki persentase keterlaksanaan sebesar 93% atau meningkat sebesar 5%. Dengan demikian maka model pembelajaran *experiential learning* dapat diterapkan pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.
2. Aktivitas peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dapat ditingkatkan melalui penerapan dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I yang didominasi oleh aktivitas nomor 3 yaitu mengerjakan soal (individu maupun kelompok) sebesar 34,7%, hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II didominasi oleh aktivitas nomor 4 yaitu berdiskusi (antar peserta didik maupun antara peserta didik dan guru) memiliki persentase sebesar 31,8% sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus III didominasi oleh aktivitas nomor 4 yaitu berdiskusi (antar peserta didik maupun antara peserta didik dan guru) memiliki persentase sebesar 33,9%. Dengan demikian maka implementasi model pembelajaran *experiential learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik pada

pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

3. Ketuntasan evaluasi lanjutan peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi lanjutan siklus I sebanyak 23 peserta didik atau 69,70% tuntas belajar, sedangkan sebanyak 10 peserta didik atau 30,30% tidak tuntas belajar. Pada evaluasi lanjutan siklus II sebesar 72,73% peserta didik tuntas belajar dan peserta didik yang tidak tuntas belajar sebesar 27,27%. Hasil evaluasi lanjutan siklus III peserta didik yang tuntas belajar memiliki persentase sebesar 84,85% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas belajar memiliki persentase sebesar 15,15%. Dengan demikian maka indikator keberhasilan telah tercapai dan penelitian ini dikatakan berhasil.
4. Hasil angket respon peserta didik pada penelitian ini terdiri dari 7 pertanyaan. Pada pertanyaan 1 mendapat respon “ya” sebesar 100%, pada pertanyaan 2 mendapat respon “ya” sebesar 91%, pada pertanyaan ke 3 mendapat respon “ya” sebesar 76%, pertanyaan 4 mendapat respon “ya” sebesar 64%, pertanyaan 5 mendapat respon “ya” sebesar 88%, pertanyaan 6 mendapat respon “ya” sebesar 100%, pertanyaan 7 mendapat respon “ya” sebesar 70%.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *experiential learning* dapat digunakan untuk penelitian eksperimen
2. Dalam penerapan model pembelajaran *experiential learning* sebaiknya menggunakan media pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.